

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dijalankan termasuk kedalam jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang mengkaji pengaruh antar variabel dan objek penelitian. Data penelitian yang digunakan yakni data yang bersifat primer yaitu sumber data yang diambil melalui penelitian lapangan dari kegiatan observasi yang dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan atau memberikan wawancara.<sup>1</sup> Tujuan penelitian ini untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh dari penggunaan informasi akuntansi, manajemen modal kerja, lama usaha dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha. Responden yang digunakan adalah pemilik usaha pada bidang konveksi di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian yang datanya berisi angka-angka yang kemudian akan diolah.<sup>2</sup> Penelitian ini merupakan penelitian yang sistematis dengan menghitung data yang dapat diambil kesimpulan setelah ditemukan hasilnya. Penelitian kuantitatif diperlukan untuk menyesuaikan angka, dimulai dengan pengumpulan data, interpretasi data dan tampilan hasil.<sup>3</sup> Pada penelitian kuantitatif berkaitan dengan metode ilmiah yang merupakan langkah-langkah pengolahan data yang ditambahkan oleh penjelasan tentang pemikiran suatu individu dengan membangun penghubung yang berupa asumsi.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiha, *Perilaku Konsumen: Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian* (Yogyakarta: CV. Dani Offset, 2013), 301.

<sup>2</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 40.

<sup>3</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP), 2009), 13-14.

<sup>4</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 41.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan data yang terdiri dari objek/entitas dengan total dan karakteristik tertentu yang ditunjuk untuk dijadikan bahan penelitian dan selanjutnya ditarik kesimpulan.<sup>5</sup> Populasi adalah sekelompok objek yang dijadikan bahan penelitian (studi) yang memiliki ciri-ciri kesamaan sifat.<sup>6</sup> Populasi yang terdapat dalam objek penelitian berjumlah 478 wirausaha yang bergerak dalam bidang konveksi di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

### 2. Sampel

Sampel merupakan sekelompok data yang dijadikan bahan untuk dilakukan pengujian dalam penelitian.<sup>7</sup> Sampel digunakan sebagai bahan penelitian dengan harapan sampel dari populasi dapat mewakili populasi.<sup>8</sup> Jika populasinya banyak dan peneliti memiliki keterbatasan dalam pengujian yang ada dalam populasi, baik keterbatasan moril maupun materiil, peneliti mungkin dapat mempergunakan sampel untuk dijadikan bahan pengujian penelitian.<sup>9</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik *simple rdanom sampling*, yaitu metode sampel yang diambil secara bebas dan yang paling sederhana, artinya semua data/unit dapat digunakan sebagai bahan penelitian yang akan dipilih secara acak. Kelebihan dari teknik ini adalah metode pengambilan sampel dan teknik parameternya sederhana serta rumus yang digunakan juga relatif mudah..<sup>10</sup> Dengan alasan tersebut maka penelitian ini menggunakan *simple rdanom sampling* agar mempermudah ketika melakukan penelitian karena harus dilakukan survey satu persatu unit UMKM yang akan dijadikan sampel. Menurut rumus yang ditemukan oleh Isaac

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bdanung: CV. Alfabeta, 2016), 61.

<sup>6</sup> Dani Supangat, *Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, Dan Nonparametik* (Jakarta: Kencana, 2017), 3.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 62.

<sup>8</sup> Supangat, *Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, Dan Nonparametik*, 4.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 62.

<sup>10</sup> Bagus Sumargo, *Teknik Sampling* (Jakarta: UNJ Press, 2020)., 28.

dan Michael, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini dihitung dalam rumus di bawah ini:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

s = Total sampel

$\lambda^2$  = Chi Kuadrat yang nilainya dapat ditentukan dengan derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841. Nilai chi kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2,706

N = Total populasi

P = Peluang benar

Q = Peluang salah

D = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi.

Perbedaan bisa 0,01; 0,05 dan 0,10.

Ukuran sampel yang didapatkan dengan hasil rumus tersebut adalah sebagai berikut.<sup>11</sup>

$$s = \frac{2,706 \cdot 478 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,10^2 (478-1) + 2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$= 59$$

Jadi, sampel yang diperoleh adalah 59 wirausaha di bidang konveksi di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

### C. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan sifat, kegiatan, atau objek dengan variabel yang dijadikan peneliti untuk mempelajari suatu hal dan selanjutnya mengambil kesimpulan setelah melakukan penelitian..<sup>12</sup> Variabel penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Variabel independen (bebas) sebagai variabel X

Variabel bebas adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Variabel ini mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau asal mula variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu penggunaan informasi akuntansi (X1), manajemen modal kerja (X2), lama usaha (X3), dan motivasi usaha (X4).

<sup>11</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 69.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 3.

## 2. Variabel dependen (terikat) sebagai variabel Y

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui sejauh mana pengaruh atau pengaruh variabel lain.<sup>13</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keberhasilan usaha (Y).

Definisi operasional variabel adalah definisi bentuk variabel berdasarkan sifat-sifat variabel yang terlihat. Proses mengubah definisi konseptual, yang menekankan pada penambahan kriteria hipotetis ke definisi operasional, disebut operasionalisasi variabel penelitian. Hal ini karena variabel penelitian merupakan seperangkat konsep teoritis tentang peristiwa yang sedang dipelajari yang bersifat abstrak dan tidak terukur. Meski abstrak, tapi bisa dimengerti maksudnya.

Skala yang dipergunakan untuk mengukur variabel adalah skala likert. Skala likert ini mengukur seberapa jauh respon positif/negatif dari seseorang mengenai suatu pertanyaan yang diajukan dalam bentuk kuesioner. Dengan skala likert, variabel ukuran diubah menjadi variabel indikator. Respon pada tiap pertanyaan yang menggunakan skala ini bisa memiliki penilaian positif/negatif yang dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Berdasarkan variabel yang berhubungan dengan penggunaan informasi akuntansi, manajemen modal kerja, lama usaha dan motivasi usaha. Berikut tabel definisi operasional variabel.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)	Informasi akuntansi merupakan informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan	1. Informasi Akuntansi digunakan untuk mengetahui jumlah produksi harian 2. Informasi	Likert

<sup>13</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: IAIN Kudus, 2009), 134-135.

	<p>ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan.</p>	<p>Akuntansi digunakan untuk mengetahui jumlah Pembelian Bahan Baku</p> <p>3. Informasi Akuntansi digunakan untuk mengetahui jumlah Pemakaian bahan baku</p> <p>4. Informasi Akuntansi digunakan untuk mengetahui jumlah Penjualan Harian</p> <p>5. Informasi Akuntansi digunakan untuk menentukan harga jual produk</p> <p>6. Informasi Akuntansi digunakan untuk menghitung keuntungan dari penjualan produk</p> <p>7. Informasi Akuntansi digunakan</p>	
--	--	--	--

		untuk penghitungan upah karyawan <sup>14</sup>	
Manajemen Modal Kerja (X2)	Modal kerja adalah jumlah dana berfungsi untuk menutupi kebutuhan operasi produksi perusahaan yang dapat berupa kas, surat berharga, piutang dan persediaan dan hutang jangka pendek. <sup>15</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan bahan baku untuk satu kali proses produksi</li> <li>2. Biaya operasional yang dikeluarkan</li> <li>3. Jumlah dana yang tersedia untuk tidak dikonsumsi</li> </ol>	Likert
Lama Usaha (X3)	Lama usaha yang dijalankan oleh seseorang dapat menentukan tingkat pendapatan, semakin lama pelaku usaha menjalankan usahanya dapat meningkatkan skillnya, sehingga dapat menciptakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memudahkan membaca peluang</li> <li>2. Memiliki relasi atau pelanggan yang lebih banyak.</li> <li>3. Keterampilan semakin meningkat</li> <li>4. Bertambahnya pengalaman<sup>16</sup></li> </ol>	Likert

<sup>14</sup> Firdarini dkk., *Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha*, 30.

<sup>15</sup> Firdarini dan Prasetyo, "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Manajemen Modal Kerja Pelaku Umkm Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Umur Usahasebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Industri Kreatif Di Yogyakarta)", 22.

<sup>16</sup> Mufidah, Diana, dan Sudaryanti, "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Lokasi Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Sentra Industri Keripik Tempe Di Kota Malang)", 85.

	produk seekonomis mungkin dan meminimumkan biaya operasional produksi.		
Motivasi Usaha (X4)	Motivasi usaha adalah dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru serta bernilai tambah guna kepentingan bersama.	1. Memperoleh pendapatan lebih baik 2. Mempunyai inovasi 3. Merasakan tantangan 4. Tidak puas dengan pekerjaan <sup>17</sup>	Likert
Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya yang bisa ditandai dengan meningkatnya modal, meningkatnya pendapatan, meningkatnya volume penjualan, meningkatnya output produksi	1. Usaha mengalami peningkatan jumlah karyawan. 2. Usaha mengalami peningkatan jumlah pesanan 3. Usaha mengalami peningkatan promosi pesanan. 4. Usaha mengalami	Likert

<sup>17</sup> Sintia Maratus Solikha, "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Lama Usaha Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha UKM Kota Tegal" (Universitas Pancasakti Tegal, 2020), 41 <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>.

	serta meningkatnya tenaga kerja.	<p>peningkatan harga jual.</p> <p>5. Usaha mengalami peningkatan penghasilan dari penjualan.</p> <p>6. Usaha mengalami peningkatan modal</p> <p>7. Usaha mengalami peningkatan pendapatan.</p> <p>8. Usaha mengalami peningkatan volume penjualan.</p> <p>9. Usaha mengalami peningkatan jumlah produksi.</p> <p>10. Usaha mengalami peningkatan jumlah alat produksi.<sup>18</sup></p>	
--	----------------------------------	---	--

<sup>18</sup> Alex Wibowo, “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga)”, 114.



## D. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang dijadikan sebagai tolak ukur valid atau tidaknya suatu angket. Kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkap objek yang akan diteliti.<sup>19</sup> Uji validitas setiap item menggunakan analisis item, yaitu menghubungkan antara nilai setiap pertanyaan dengan jumlah nilai pada semua item pertanyaan dalam variabel tersebut.<sup>20</sup> Pengujian validitas yang dilakukan menggunakan teknik *Product Moment Person Correlation*. Teknik ini menggambarkan korelasi antara nilai dari setiap pertanyaan dengan nilai total dari semua pertanyaan untuk mendapatkan nilai  $r$  hitung. Untuk nilai  $r$  tabel dapat ditemukan melalui tabel- $r$  pada taraf rata-rata 0,05 atau tingkat kepercayaan 95%, artinya pertanyaan dapat dikatakan valid jika memiliki keterkaitan yang signifikan dengan nilai keseluruhan. Prosedur pengambilan keputusan tentang pengujian validitas *Product Moment Person Correlation* adalah:

- Jika nilai  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$ , instrument dikatakan valid
- Jika nilai  $r_{hitung} <$  nilai  $r_{tabel}$ , instrument dikatakan tidak valid

Nilai  $r$  hitung didapatkan dari uji yang dilakukan dengan metode *Product Moment Pearson*. Sementara, nilai  $r$  tabel didapatkan dari tabel- $r$  yang dapat diketahui dengan rumus  $df=n-2$  ( $n$  merupakan jumlah data).<sup>21</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan sebagai tolak ukur suatu kuesioner sebagai indikator variabel atau desain. Kuesioner dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya apabila respon orang tersebut pada kenyataannya konsisten atau kuat dari awal hingga akhir. Teknik pengujian reliabilitas yang dilakukan yakni dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Nilai pada instrumen tersebut dianggap

---

<sup>19</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2015), 100.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bdanung: CV. Alfabeta, 2004), 124.

<sup>21</sup> Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori Dan Aplikasi Dalam Bidang Perikanan* (Bogor: IPB Press, 2019), 51.

reliabel apabila hasil yang didapatkan dari uji statistik *Cronbach Alpha* adalah  $> 0,60$ . Sedangkan, apabila *Cronbach Alpha* memiliki nilai yang kecil ( $< 0,60$ ), maka dinyatakan non reliabel.<sup>22</sup>

## E. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang digunakan adalah variabel yang distribusi datanya bersifat normal atau hampir normal. Uji normalitas dapat dikatakan normal atau baik yaitu apabila distribusi datanya mempunyai bentuk seperti lonceng. Tata letak data dapat dikatakan normal apabila tata letak data tersebut mempunyai pola yang mirip dengan tata letak normal, yaitu distribusi tidak miring ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau kanan.<sup>23</sup>

### 2. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas terjadi ketika kesalahan atau residu dalam model yang digunakan dalam penelitian tidak memiliki varian yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berarti setiap penelitian mempunyai reliabilitas yang berbeda karena adanya beberapa keadaan yang menyebabkan tidak termasuk dalam kriteria model. Heteroskedastisitas lebih sering diamati pada data kerat silang daripada pada runtut waktu dan lebih sering diamati pada penelitian dengan data rata-rata.<sup>24</sup>

### 3. Uji Multikolinearitas

Multikolinalitas merupakan terjadinya hubungan linier yang sempurna (hampir sempurna) antara variabel yang digunakan.<sup>25</sup> Tujuan dilakukannya uji ini adalah guna menguji ada tidaknya hubungan antara variabel-variabel regresi bebas. Model regresi yang digunakan tentunya tidak memiliki korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui

---

<sup>22</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2015, 97.

<sup>23</sup> Masrukhin, 106.

<sup>24</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan percetakan AMP YKPN, 2011), 118.

<sup>25</sup> Kuncoro, 125.

terjadi multikolinearitas atau tidak dalam model regresi dapat dilihat dari nilai  $R^2$ , matriks korelasi variabel independen, nilai *tolerance* serta *Variance Inflation Factor* (VIF).<sup>26</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini ialah metode dan alat yang diperlukan dalam suatu penelitian untuk memperoleh data.<sup>27</sup> Untuk memperoleh data yang diinginkan, maka digunakan metode dengan cara penyebaran kuesioner secara langsung dari rumah ke rumah. Kuesioner merupakan cara memperoleh data lapangan dengan mengajukan suatu pertanyaan kepada responden untuk dijawab dengan keadaan yang sebenar-benarnya.<sup>28</sup> Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai ukuran. Pada skala likert, setiap pernyataan atau pertanyaan ditandai dengan keputusan sebagai berikut; sangat setuju (5), setuju (4), tidak ada pendapat (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1).<sup>29</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan pengujian statistik pada SPSS dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan informasi akuntansi, manajemen modal kerja, lama usaha dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha di sentra konveksi Kecamatan Kalinyamatan. Hasil analisis yang sudah diolah dengan aplikasi SPSS dapat diamati dalam penjelasan berikut.

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji ini berfungsi untuk memperkirakan besarnya nilai variabel  $y$  jika nilai variabel  $x$  ditambahkan lebih dari satu kali.<sup>30</sup> Analisis regresi linier berganda dilakukan dalam penelitian ketika seorang peneliti mencoba untuk memperkirakan nilai variabel dependen ketika minimal dua variabel independen dimanipulasi sebagai faktor prediktor (naik turunnya nilai). Oleh karena itu, analisis regresi

<sup>26</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2015, 102-103.

<sup>27</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bdanung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 159.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 140.

<sup>29</sup> Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 169.

<sup>30</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), 181.

berganda digunakan ketika variabel bebasnya paling sedikit 2.<sup>31</sup> Persamaan regresi berganda yang dapat disusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  : Keberhasilan Usaha

$b_1 b_2 b_3 b_4$  : Koefisien regresi untuk variabel  $X_1, X_2, X_3,$  dan  $X_4$

$X_1$  : Penggunaan Informasi Akuntansi

$X_2$  : Manajemen Modal Kerja

$X_3$  : Lama Usaha

$X_4$  : Motivasi Usaha

$a$  : Konstanta

$e$  : Error

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bagian dari macam-macam total variabel dependen  $Y$ , yang dapat dinyatakan secara independen oleh variabel  $X$ . Koefisien ini dapat dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi ( $R^2$ ). Dalam pengertian yang lebih sederhana ini, nilai koefisien determinasi mengukur besarnya hubungan antara dua variabel. Nilai  $R^2$  diperlukan untuk menguji hubungan antar dua variabel, tetapi secara statistik tidak dapat menentukan signifikansi hubungan tersebut.<sup>32</sup>

## 3. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dilakukan untuk menguji semua variabel  $x$  terhadap  $y$ , ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama terhadap keduanya.<sup>33</sup> Cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui hasil uji yang dilakukan yaitu dengan membandingkan nilai sign dan nilai  $f$  tabel serta  $f$  hitung. Apabila nilai sign  $< 0,05$  dan nilai  $f$  hitung  $>$  nilai  $f$  tabel dapat diartikan dengan semua variabel yang digunakan

<sup>31</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 216.

<sup>32</sup> Saiful Ghazi, *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 217.

<sup>33</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan percetakan AMP YKPN, 2001), 98.

dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel Y.<sup>34</sup>

#### 4. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial adalah uji statistik secara parsial yang dipergunakan untuk menguji adanya pengaruh secara parsial atau tidak suatu variabel X terhadap variabel Y, dengan syarat variabel bebas lainnya dianggap konstan. Uji t merupakan salah satu uji hipotesis mengetahui jawaban dari hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya apakah hipotesis tersebut benar atau salah. Uji t memperlihatkan seberapa besar pengaruh variabel X yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel Y.<sup>35</sup>



---

<sup>34</sup> Imam Ghozali, *Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), 98.

<sup>35</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan percetakan AMP YKPN, 2001), 97.